

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

MIN 2 Kapuas merupakan lembaga dibawah naungan Kementrian Agama yang beralamatkan Jln. Trans Kalimantan Km. 9,3 Anjir Serapat Barat Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah 73581.¹ Adapun lokasi MIN 2 Kapuas terletak pada pemukiman penduduk yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar. Sekolah ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan kepada peserta didik untuk belajar karena ruang belajarnya terletak cukup jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang dapat diminimalisir dan peserta didik dapat tetap belajar dengan aman dan nyaman.

2. Sejarah Singkat MIN 2 Kapuas

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kapuas adalah suatu lembaga pendidikan yang didirikan Pada tanggal 11 Nopember 1994 dan Penegrian Madrasah tersebut Pada Tanggal 25 Nopember 1995, yang beralamat di Jalan Trans Kalimantan Desa Anjir Serapat Barat Km. 9 Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. Saat ini MIN 2 Kapuas dipimpin oleh Bapak Almatturidi, M. Pd.

¹ Desi Puspita Sari, S. Pd. I, Pegawai Tata Usaha MIN 2 Kapuas, 18 Juli 2022.

MIN 2 Kapuas didirikan diatas tanah seluas 3.034,50 M, Luas Bangunan 294,8 M2 yang merupakan tanah milik sekolah.²

3. Visi, Misi dan Tujuan MIN 2 Kapuas

a. Visi

Menciptakan Madrasah yang agamis, harmonis dan unggul dalam prestasi dan berbudi pekerti yang baik.

b. Misi

- 1) Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menanamkan budi pekerti luhur, akhlak mulia melalui pembiasaan sehar-hari
- 3) Membiasakan siswa hidup bersih
- 4) Menerapkan sikap disiplin dan bertanggung jawab dan mengembangkan nilai-nilai budi pekerti luhur
- 5) Meningkatkan profesionalisme guru dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan Imtak dan Iptek
- 2) Meningkatkan prilaku budi pekerti luhur
- 3) Meningkatkan keterampilan siswa dan bakat serta minat
- 4) Meningkatkan kepribadian seutuhnya

² Desi Puspita Sari, S. Pd. I, Pegawai Tata Usaha MIN 2 Kapuas, 18 Juli 2022.

- 5) Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (wajar 9 tahun).

4. Keadaan Kepala Sekolah yang menjabat, Guru dan Staff Tata Usaha MIN 2 Kapuas

Jumlah guru dan staf yang berada di MIN 2 Kapuas berjumlah 16 orang.

Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Kepala Sekolah, Guru dan Staff di MIN 2 Kapuas³

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Almatturidi, M.Pd.	Kepala Sekolah	S2
2	Zainab, S.Pd.I	Guru Kelas	S1
3	Nor Asiah, S.Pd.I	Guru Kelas	S1
4	Mahlan, S.Pd.I	Guru Kelas	S1
5	Hj. Hamidah, S.Pd.I	Guru Kelas	S1
6	Muhamad As'at, S.Pd.I	Guru Kelas	S1
7	Hairullah, S.Pd.I	Guru Kelas	S1
8	Alpianor, A.Ma	Guru Mata Pelajaran	S1
9	Rismawati, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran	S1
10	Ririn Febrianti, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran	S1
11	Imam Ghozali, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran	S1
12	Karmila Sari, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran	S1
13	Masitah, S.Pd.I	Staff Bendahara	S1
14	Dessy Damaiyanti, S.Pd.	Staff TU	S1
15	Ali Akbar, S.Pd. I	Staff TU	S1
16	Desi Puspita Sari, S. Pd. I	Staff TU	S1

5. Keadaan Siswa

Jumlah siswa Kelas II tahun ajaran 2022/2023 Sebanyak 17 orang. Berikut adalah tabel nama-nama siswa Kelas II MIN 2 Kapuas:

³ Dokumen Tata Usaha MIN 2 Kapuas 2021/2022.

Tabel 4. 2 Nama-Nama Siswa Kelas II di MIN 2 Kapuas⁴

No	Nama	Ket. Kondisi
1	Dheniz Achmad Fharizki	Baik
2	Muhammad Ilham	Baik
3	Sayyidah Nafisah	Baik
4	Ahmad Akbar	Baik
5	Muhammad Amin Al-Khalifi	Baik
6	Zuhairiyah	Baik
7	Indah Sari	Baik
8	Nada Farah Maulida	Baik
9	Ali Ahmad Akbar	Baik
10	Muhammad Rivaldi	Baik
11	Ahmad Aufa Nabil	Baik
12	Siti Maryam	Baik
13	Nor Asyfa	Baik
14	Abdul Samad	Baik
15	Muhammad Al Khafi	Baik
16	Febyana Putri	Baik
17	Daffa Saufa Aditya	Baik

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana ataupun fasilitas yang dimiliki MIN 2 Kapuas dapat dikatakan cukup lengkap dan memadai. Rincian sarana dan prasarana di MIN 2 Kapuas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana di MIN 2 Kapuas⁵

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Ket. Kondisi
1	Kantor Guru	1	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Bendaha	1	Baik
5	Mushola	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang Kelas	6	Baik
8	Gudang	1	Baik
9	Perpustakaan	1	Baik
10	Toilet Kepala Sekolah	1	Baik

⁴ Dokumen Tata Usaha MIN 2 Kapuas 2021/2022

⁵ Dokumen Tata Usaha MIN 2 Kapuas 2021/2022

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Ket. Kondisi
11	Toilet Guru	1	Baik
12	Toilet Siswa	1	Baik
13	Tempat Parkir	1	Baik

B. Penyajian Data

Penyajian data ini meliputi penggunaan media Papan Pintar Pancasila dalam Pembelajaran Tematik Muatan Pkn kelas II di MIN 2 Kapuas. Yang penulis kumpulkan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian yang merupakan hasil temuan melalui penelitian yang dilakukan pada sekolah MIN 2 Kapuas. Supaya lebih terarah dalam penyajian data ini, maka penulis akan mengemukakan data berdasarkan pokok-pokok bahasan, yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Papan Pintar Pancasila dalam Pembelajaran Tematik Muatan Pkn kelas II di MIN 2 Kapuas.

Agar mengetahui lebih lanjut bagaimana penggunaan Media Papan Pintar Pancasila dalam Pembelajaran Tematik Muatan Pkn kelas II di MIN 2 Kapuas dilihat dari indikator berikut:

a. Tujuan Penggunaan Media Papan Pintar Pancasila

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 26 dan 27 juli 2022 guru memiliki tujuan dalam penggunaan media papan pintar pancasila dalam pembelajaran tematik muatan PKn, sebagai berikut:

“Tujuan utamanya adalah sebagai media pelajaran yang mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru yaitu mengenai nilai-nilai pancasila yang umumnya siswa kurang mampu memahaminya jikalau dengan ceramah saja. Pada media terdapat berbagai gambar dan

warna yang dapat membangkitkan semangat belajar, karena siswa kelas 2 umumnya masih menyukai hal yang seperti itu.”(cwg)⁶

Dari hasil wawancara dengan guru dapat dilihat dengan jelas bahwa tujuan dari penggunaan media papan pintar pancasila menarik perhatian siswa dengan perantara berbagai warna dan gambar yang terdapat pada media. Hal ini dapat mempermudah siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

b. Langkah-langkah Penggunaan Media Papan Pintar Pancasila

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru, beliau menuturkan:

“Persiapan yang saya lakukan sebelum masuk mengajar dikelas yaitu saya menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tentunya menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan”. (cwg)⁷

Beliau melakukan persiapan untuk kegiatan pembelajaran yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), di dalam RPP tersebut tercantum semua materi yang akan disampaikan guru dan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang akan guru lakukan dikelas. RPP dibuat dengan maksud untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa pada setiap kompetensi dasar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para siswa mengenai apakah benar guru menggunakan media papan pintar saat pembelajaran dikelas. peserta didik menuturkan bahwa:

⁶ Wawancara dengan Ibu Hj. Hamidah, S.Pd.I di MIN 2 Kapuas pada tanggal 26 dan 27 Juli 2022.

⁷ Wawancara dengan Ibu Hj. Hamidah, S.Pd.I di MIN 2 Kapuas pada tanggal 26 dan 27 Juli 2022.

“Iya, guru menggunakan media papan pintar pancasila dikelas saya”(cws1)⁸

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 juli 2022 langkah selanjutnya, beliau melakukan kegiatan pembelajaran yang diawali dengan kegiatan pendahuluan diantaranya mengucapkan salam, berdoa bersama-sama, mengecek kehadiran lalu menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru membuka pembelajaran dengan memberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi sebelumnya. Seperti hasil wawancara dengan guru pada tanggal 26 dan 27 juli 2022 berikut;

“Saya mengadakan apersepsi diawal pelajaran seperti pertanyaan-pertanyaan untuk memancing pengetahuan siswa. Sebelum itu saya juga menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran hari ini”. (cwg)⁹

Memasuki kegiatan inti pembelajaran, guru memberikan sedikit penjelasan kembali mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang simbol dan contoh penerapan sila-sila pancasila. Kemudian guru membagi siswa kepada 3 kelompok untuk maju mencocokkan gambar simbol dan penerapan sila-sila pancasila yang ada pada media papan pintar pancasila. Setelah itu teman dari kelompok lain bersama-sama dengan guru menilai apakah hasilnya sesuai atau tidak. Kemudian peserta didik maju satu persatu mencocokkan lambang dan contoh penerapan sila-sila pancasila.

⁸ Wawancara langsung dengan Nada Farah Maulida Siswi Kelas 2 di MIN 2 Kapuas pada tanggal 26 Juli 2022.

⁹ Wawancara dan Observasi dengan Ibu Hj. Hamidah, S.Pd.I di MIN 2 Kapuas pada tanggal 25, 26 dan 27 Juli 2022.



Gambar 4.1 Guru Menjelaskan Tentang Media Papan Pintar Pancasila



Gambar 4.2 Ketiga Kelompok Siswa Sedang Mencocokkan Gambar



Gambar 4.3 Siswa Maju Satu-Persatu Mencocokkan Gambar

Kegiatan evaluasi dilakukan guru ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Evaluasi yang guru lakukan yaitu berbentuk penilaian terhadap hasil unjuk kerja siswa ketika maju kedepan untuk mencocokkan gambar lambang pancasila dan contoh-contoh penerapan sila-sila pancasila. Penilaian guru tidak hanya untuk hasil unjuk kerja siswa tetapi juga dilakukan penilaian sikap. Guru mencatat satu-persatu nilai dari setiap siswa yang maju kedepan pada kertas RPP yang sudah guru print out. (*Lihat hasil penilaian guru pada lampiran halaman 75-76*).

Pada kegiatan penutup, guru membimbing siswa menyimpulkan materi pada pembelajaran hari ini. Kemudian guru dan siswa berdoa bersama-sama. Sebagai penutup guru memberikan salam dan keluar dari kelas.



Gambar 4.4 Guru Sedang Melakukan Penilaian atau Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan media papan pintar pancasila dalam pembelajaran tematik muatan

PKn dari tahap perencanaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, evaluasi hingga penutup secara baik dan sistematis.

c. Keterampilan dalam Penggunaan Media Papan Pintar Pancasila

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan guru pada tanggal 25, 26 dan 27 juli 2022, beliau mengatakan:

“Saya melihat siswa-siswi saya dikelas sebelumnya kurang mendengarkan penjelasan pada pembelajaran tematik yang saya ajarkan, mereka cenderung sibuk sendiri dibangku masing-masing. Saya memikirkan hal apa yang bisa membuat mereka fokus terhadap pelajaran tetapi tidak membebani mereka. Disekolah ini jarang sekali guru yang menggunakan media pembelajaran untuk siswanya. Saya mencoba media papan pintar ini untuk pelajaran tematik muatan PKn. Media ini membuat peserta didik belajar sekaligus bermain secara berkelompok yang dimana hal tersebut dapat membangkitkan semangat belajar siswa.”(cwg)¹⁰

Lalu hasil wawancara lainnya dengan guru, beliau menuturkan:

“Saya melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang saya buat sebelumnya dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti hingga kegiatan penutup secara runtut”(cwg)¹¹

Dari hasil wawancara tersebut, dimana guru sudah cukup baik dalam menjelaskan mengapa beliau memilih media tersebut dan bagaimana penerapan media papan pintar pancasila dalam pembelajaran tematik muatan PKn. Hal tersebut terlihat dari guru menyampaikan bahwa beliau melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat sebelumnya. Didalam RPP tersebut hal yang dilakukan terlebih dahulu yaitu menentukan tujuan yang hendak ia capai dan apa saja langkah-langkah yang akan dilakukan ketika pembelajaran berlangsung.

¹⁰ Wawancara dan Observasi dengan Ibu Hj. Hamidah, S.Pd.I di MIN 2 Kapuas pada tanggal 25, 26 dan 27 Juli 2022.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Hj. Hamidah, S.Pd.I di MIN 2 Kapuas pada tanggal 26 dan 27 Juli 2022.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, guru melaksanakan langkah-langkah yang sudah beliau susun didalam RPP secara runtut. Guru mampu mengatur kelas agar selalu kondusif.

2. Faktor pendukung dan penghambat Penggunaan Media Papan Pintar Pancasila dalam Pembelajaran Tematik Muatan Pkn kelas II di MIN 2 Kapuas

a. Faktor Pendukung

1) Faktor Guru

Guru memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya, tentu akan menjadikan pengajar atau tenaga pendidik yang baik. Dengan latar belakang pendidikan seorang guru bisa mempengaruhi kualitas hasil pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan seorang guru, beliau mengatakan bahwa:

“Saya lulusan MTs Nurul Hidayah, MA Nurul Hidayah , S1 di STAI Kuala Kapuas Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam. Saya mengajar di MIN 2 Kapuas ini sejak Juli 1997 awalnya saya mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak. Namun, sejak sertifikasi tahun 2013 saya mengajar menjadi guru kelas“(cwg)¹²

Latar belakang guru yaitu lulusan STAI Kuala Kapuas walaupun lulusan prodi Pendidikan Agama Islam akan tetapi beliau mengajar di jenjang sekolah SD/MI ini cukup lama dan bisa disebut sebagai guru yang berpengalaman. Mengajar bagi seorang guru sangat menentukan dalam hal penyampaian materi, sehingga untuk ini guru tematik atau guru kelas dituntut agar senantiasa mengembangkan dan memperluas wawasan pengetahuannya baik dengan

¹² Wawancara dengan Ibu Hj. Hamidah, S.Pd.I di MIN 2 Kapuas pada tanggal 26 dan 27 Juli 2022.

mengikuti pelatihan atau penataran maupun dengan banyak membaca buku-buku pelajaran dan buku yang berkenaan dengan tematik atau pengalaman yang sekian tahun. Guru dapat memberikan penjelasan yang sesuai dengan pembelajaran pada jenjang SD/MI khususnya tematik muatan PKn. Guru dapat memberikan pelajaran kepada siswa dengan mudah dikarenakan beliau sudah berpengalaman dan banyak mengikuti pelatihan atau penataran dan cukup lama mengajar di sekolah MIN 2 Kapuas tersebut. Berdasarkan observasi yang penulis dapatkan dilapangan, guru tematik muatan PKn ini sudah sangat baik dalam menggunakan media papan pintar pancasila.

2) Faktor Siswa

Siswa yang antusias dalam pembelajaran termasuk dalam faktor pendukung penggunaan media papan pintar pancasila. Seperti yang diungkapkan oleh beberapa peserta didik berikut:

“Menurut saya, pelajaran PKn dengan media papan pintar pancasila sangat menyenangkan dan membuat saya lebih mudah memahami materi pancasila ini”(cws1)¹³

“Saya menyukai pelajaran PKn menggunakan media papan pintar pancasila karena pelajaran menjadi seru dengan cara bermain”(cws2)¹⁴

“Saya memilih pelajaran menggunakan media papan pintar pancasila karena media ini pelajaran menjadi mudah dipahami dan cara belajarnya yang rame karena bekerja sama dan maju secara berkelompok. Dengan media ini juga membuat saya lebih aktif dikelas”(cws3)¹⁵

¹³ Wawancara langsung dengan Nada Farah Maulida Siswi Kelas 2 di MIN 2 Kapuas pada tanggal 26 Juli 2022.

¹⁴ Wawancara langsung dengan Muhammad Amin Al-Khalifi Siswa Kelas 2 di MIN 2 Kapuas pada tanggal 26 Juli 2022.

¹⁵ Wawancara langsung dengan Zuhairiyah Siswi Kelas 2 di MIN 2 Kapuas pada tanggal 26 Juli 2022.

“Saya menjadi suka pelajaran Pkn dengan media papan pintar pancasila ini karena pelajaran menjadi seru dan mengasyikan. Saya suka ketika maju berkelompok dengan teman-teman dan saling berlomba mencocokkan lambang dan contoh penerapan sila-sila pancasila”(cws4)¹⁶

“Saya lebih suka pelajaran dengan menggunakan media papan pintar pancasila karena seru dan menyenangkan gambar dan warnanya juga sangat menarik”(cws5)¹⁷

“Sebelumnya saya kurang aktif dikelas bertanya kepada guru saja saya tidak pernah tetapi dengan adanya media papan pintar pancasila ini saya lebih aktif dikelas dan saya menyukai pelajaran Pkn dan memahaminya dengan mudah. Saya juga suka ketika maju bersama teman berkelompok ataupun sendiri”(csw6)¹⁸

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru tentang apakah dengan media papan pintar pancasila siswa mampu menyerap pelajaran yang diberikan guru. Beliau menuturkan bahwa:

“Iya, siswa dapat menyerap pelajaran dengan sangat baik ketika saya menggunakan media papan pintar pancasila. Bahkan siswa yang biasanya tertinggal dalam hal pelajaran mampu menyerap dengan baik dan cepat pelajaran yang diberikan melalui media ini”(cwg)¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara langsung penulis kepada 6 orang siswa dan guru mengenai penggunaan Media Papan Pintar Pancasila dalam Pembelajaran Tematik Muatan Pkn kelas II di MIN 2 Kapuas. Secara umum, para peserta didik

¹⁶ Wawancara langsung dengan Muhammad Aufa Nabil Siswa Kelas 2 di MIN 2 Kapuas pada tanggal 26 Juli 2022.

¹⁷ Wawancara langsung dengan Indah Sari Siswi Kelas 2 di MIN 2 Kapuas pada tanggal 26 Juli 2022.

¹⁸ Wawancara langsung dengan Muhammad Ilham Siswa Kelas 2 di MIN 2 Kapuas pada tanggal 26 Juli 2022.

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Hj. Hamidah, S.Pd.I di MIN 2 Kapuas pada tanggal 26 dan 27 Juli 2022.

mengatakan bahwa penggunaan media papan pintar pancasila menarik dan membuat mereka aktif dikelas.

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Almaturidi M.Pd, beliau menuturkan:

“Sarana dan prasarana pendukung seperti ruang perpustakaan, mushola dll. Kalau dimasing-masing kelas kita fasilitasi dengan kipas angin agar ruang kelas sejuk dan nyaman”.(cwks)²⁰

Hal tersebut senada dengan wawancara yang penulis lakukan dengan guru Ibu Hj. Hamidah mengenai faktor pendukung penggunaan media papan pintar pancasila, beliau menuturkan:

“Faktor pendukung penggunaan media papan pintar pancasila salah satunya adalah kelas yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar” (cwg)²¹

Sarana dan prasarana yang ada di MIN 2 Kapuas sudah cukup bagus dalam menunjang kegiatan pembelajaran tematik muatan PKn dengan menggunakan media papan pintar pancasila. Hal ini dapat dilihat dari ruang kelas yang nyaman sehingga menunjang proses pembelajaran dikelas.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor Siswa

Dalam proses pembelajaran, selalu ada peluang untuk menemui hambatan Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada tanggal 26 dan 27 Juli dan

²⁰ Wawancara dengan Bapak Almaturidi, M.Pd di MIN 2 Kapuas pada tanggal 25 dan 26 Juli 2022.

²¹ Wawancara dengan Ibu Hj. Hamidah, S.Pd.I di MIN 2 Kapuas pada tanggal 26 dan 27 Juli 2022.

observasi penulis pada tanggal 25 Juli 2022 terdapat faktor penghambat penggunaan media papan pintar pancasila yaitu dari siswa seperti siswa saat pelajaran masih bisa sibuk sendiri. Ada juga siswa yang terlihat kesulitan mencari kecocokan lambang dan contoh-contoh penerapan sila-sila pancasila.

“Salah satu faktor penghambat penggunaan media papan pintar pancasila adalah siswa yang sibuk sendiri dan siswa yang agak sulit mencocokkan lambang-dan contoh-contong penerapan sila-sila pancasila” (cwg)²²



Gambar 4.5 Guru Membimbing Siswa Mencocokkan Gambar dan ada Siswa yang Sibuk Sendiri

Seperti foto dokumentasi tersebut dapat kita lihat beberapa faktor penghambat dari siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

2) Faktor Ketersediaan Waktu dan Biaya

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang dilakukan penulis pada tanggal 26 dan 27 Juli 2022, beliau menuturkan bahwa:

“Faktor ketersediaan waktu atau jam pelajaran menjadi penghambat dalam penggunaan media papan pintar pancasila. Waktu yang dibutuhkan cukup banyak sedangkan jam pelajaran sempit. Faktor biaya juga menjadi salah satu faktor penghambat penggunaan media, saya sebagai seorang guru

²² Wawancara dengan Ibu Hj. Hamidah, S.Pd.I di MIN 2 Kapuas pada tanggal 26 Juli 2022.

mengeluarkan biaya pribadi untuk keberhasilan pelajaran yang diajarkan”(cwg)²³

Lalu berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah mengenai dana dari sekolah untuk media pembelajaran, beliau mengatakan bahwa:

“Sebenarnya ada dana dari sekolah, tetapi lebih kita utamakan dana untuk buku-buku terlebih dahulu. Untuk sementara ini pembuatan media pembelajaran itu dari dana pribadi guru.”(cwks)²⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkwan bahwa faktor ketersediaan waktu dan biaya termasuk faktor penghambat penggunaan media papan pintar pancasila karena cukup memakan waktu dan biaya atau dana dari guru itu sendiri.

C. Analisis Data

Setelah semua data ditampilkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang bersangkutan dengan penggunaan Media Papan Pintar Pancasila dalam Pembelajaran Tematik Muatan Pkn kelas II tahun ajaran 2022/2023 di MIN 2 Kapuas beserta faktor pendukung dan penghambat penggunaan media papan pintar pancasila, sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Papan Pintar Pancasila dalam Pembelajaran Tematik Muatan Pkn kelas II di MIN 2 Kapuas

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 25 dan 26 juli 2022 dengan guru tematik muatan PKn maka dapat diketahui bahwa media papan

²³ Wawancara dengan Ibu Hj. Hamidah, S.Pd.I di MIN 2 Kapuas pada tanggal 26 dan 27 Juli 2022.

²⁴ Wawancara dengan Bapak Almaturidi, M.Pd di MIN 2 Kapuas pada tanggal 25 dan 26 Juli 2022.

pintar pancasila digunakan dengan baik sesuai dengan rencana guru. Dalam pemberian materi kepada siswa, guru membuat langkah-langkah terlebih dahulu agar pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana serta siswa dapat memahami isi materi yang guru sampaikan. Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana penggunaan Media Papan Pintar Pancasila dalam Pembelajaran Tematik Muatan Pkn kelas II di MIN 2 Kapuas dilihat dari indikator berikut:

a. Tujuan penggunaan media papan pintar pancasila

Dalam penggunaan media pada proses pembelajaran tentu saja dilandaskan dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 26 dan 27 juli 2022 dengan ibu Hj. Hamidah S.Pd.I selaku guru kelas dan guru tematik muatan Pkn yang menggunakan media papan pintar pancasila, dapat diketahui bahwa tujuan penggunaan media papan pintar pancasila yaitu agar menarik perhatian siswa dan agar siswa tidak bosan saat proses pembelajaran berlangsung dengan berbagai warna dan gambar yang terdapat pada media, siswa mampu memahami isi materi yang ada didalam media dengan mudah, dan guru merasa terbantu ketika mengajar dengan adanya media papan pintar pancasila.

Hal tersebut diatas sesuai dengan teori yang terdapat pada BAB II, yaitu teori dari Webcrawler, Omonada, dan Adu yang mengatakan bahwa media biasa dimanfaatkan untuk tujuan belajar dan mengajar. Media pembelajaran juga dipandang sebagai peralatan fisik yang digunakan untuk mengirim pesan kepada

siswa dan menstimulasi mereka untuk belajar.²⁵ Dan sesuai juga dengan teori dari Dina Indriana yang mengatakan bahwa media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar.²⁶

b. Langkah-langkah penggunaan media papan pintar pancasila

Dalam melakukan pembelajaran, guru harus mempersiapkan diri sebelum memulai pembelajaran. Persiapan yang baik dan matang memudahkan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Persiapan guru sebelum mengajar adalah membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Didalam RPP tersebut tertera langkah-langkah apa saja yang dilakukan guru saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga telah membawa dan mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dikelas yaitu media papan pintar pancasila.

Berdasarkan hasil analisis data, guru tematik muatan PKn kelas 2 di MIN 2 Kapuas, guru yang akan mengajar terlebih dahulu mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini dibuktikan dengan adanya RPP. Berdasarkan RPP yang peneliti amati bahwa didalam RPP tersebut sudah mencerminkan apa saja langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media papan pintar pancasila. Langkah-langkah yang sudah direncanakan dalam RPP sudah terlaksana dengan baik. Guru memahami isi RPP seperti KI, KD,

²⁵ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 7.

²⁶ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *dalam jurnal Misykat*, Vol 03, No. 01, (2018), h. 173.

indikator, tujuan, langkah-langkah pembelajaran, sumber serta penilaian pembelajaran. Semua sudah dicantumkan sesuai dengan materi yang ada di buku ajar.

Berdasarkan hasil analisis observasi penyajian data pada tanggal 25 juli 2022, berpedoman pada RPP yang telah guru buat sudah sesuai dengan materi ajar dengan media papan pintar pancasila. Pada kegiatan awal atau kegiatan pendahuluan guru memasuki kelas dan mengucapkan salam lalu berdoa bersama-sama, guru melihat siswa yang hadir cukup banyak beliau mengabsen dengan hanya bertanya “apakah hadir semua hari ini?”, dan siswa menjawab “Hadir Semua bu”. Tak lupa guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar pembelajaran sebelumnya untuk memancing pengetahuan siswa.

Pada kegiatan inti, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengingat kembali pelajaran sebelumnya dengan cara guru menjelaskan sedikit mengenai lambang-lambang dan contoh penerapan sila-sila pancasila, hal ini cukup baik agar siswa ingatan kembali mengenai materi yang telah guru ajarkan sehingga mempermudah guru dalam mengatur proses pembelajaran. Penggunaan media papan pintar pancasila dalam pembelajaran tematik muatan PKn yang dilakukan oleh guru di kelas 2 MIN 2 Kapuas ini sudah sangat baik. Langkah-langkah yang dilakukan guru sudah sesuai dengan teori. Namun ketika guru meminta siswa maju perorangan ada sedikit siswa yang malu dan berpikir lebih lama dalam menentukan pasangan lambang dan contoh penerapan sila-sila pancasila. Akan tetapi, sebagian besar siswa sangat bersemangat saat maju kedepan

berkelompok atau sendiri-sendiri. Dalam hal ini guru berperan memberikan sedikit arahan kepada siswa yang kurang mengerti atau kebingungan saat maju kedepan. Ketika siswa maju teman-temannya bersorak untuk menyemangati sekaligus menilai apakah jawabannya benar atau keliru.

Mengenai evaluasi pembelajaran tematik muatan PKn dengan media papan pintar pancasila yang telah dilaksanakan, siswa dibimbing dan dinilai oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung hal ini sangat baik untuk siswa berani mengeluarkan pendapat dan membuat siswa aktif dikelas dengan cara maju kedepan untuk mencocokkan gambar lambang pancasila dan contoh-contoh penerapan sila-sila pancasila. Dalam hal ini guru juga lebih mudah menilai siswa karna melihat secara langsung sikap dan seberapa tepat siswa dalam mencocokkan gambar lalu dari hasil penglihatan tersebut langsung guru catat dalam kolom penilaian RPP.

Pada kegiatan penutup, siswa diajak menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, hal ini sangat baik untuk siswa agar siswa mampu menyimpulkan materi yang sudah ia pelajari dan agar siswa lebih mengingat materi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh lalu dikaitkan dengan teori yang ada, guru telah melaksanakan langkah-langkah penggunaan media papan pintar pancasila sesuai dengan teori di BAB II mengenai cara penggunaan media papan pintar pancasila.²⁷

²⁷ Indah Pramitasari, "Media Papan Pintar Pancasila sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 2 Payaman Nganjuk", *dalam jurnal Tindakan Kelas*, Vol 2, No. 1, (2021), h. 69.

c. Keterampilan dalam penggunaan media papan pintar pancasila

Pada zaman sekarang dalam menghadapi perkembangan didunia yang serba canggih dan maju, tidak menutup kemungkinan adanya tuntutan pada dunia pendidikan contohnya media pembelajaran yang juga harus berkembang. Maka seiring dengan kemajuan, guru harus dapat menggunakan bahan ajar yang dapat menarik perhatian siswa dan juga menyenangkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang guru berikan. pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami isi materi. Selain itu, media pembelajaran juga membantu memperjelas makna materi pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah memahami isi materi. Hal ini senada dengan teori yang ada di BAB II, media memiliki kelebihan dapat memperjelas makna bahan pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami isi materi dan metode pembelajaran lebih bervariasi sehingga siswa tidak mudah bosan.²⁸ Guru hendaknya memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan media dalam RPP yang meliputi semua langkah-langkah pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang penulis peroleh melalui hasil wawancara dan observasi pada tanggal 25, 26 dan 27 juli 2022, dapat diketahui bahwa guru telah berinovasi menggunakan media papan pintar pancasila karena memahami kondisi peserta didiknya yang kurang fokus terhadap pelajaran sebelum menggunakan media tersebut. Ketika guru menggunakan media papan pintar pancasila beliau terlihat terampil dan dapat memusatkan perhatian siswa

²⁸ Pustaka edukasi, Pusat Kajian Edukasi, "Media Pembelajaran Papan Pintar Pancasila" <https://www.lamaccaweb.com/2020/02/22/media-pembelajaran-papan-pintar-pancasila/> (diakses pada 24 September 2021, 23.00 WITA).

kepada media pembelajaran. Guru juga menerapkan langkah-langkah pembelajaran seperti yang tertera didalam RPP dengan baik dan telah mengatur kelas dengan sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh dikaitkan dengan teori yang ada, seorang guru menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Hal ini sesuai dengan pembahasan pada BAB II tentang prinsip yang perlu diperhatikan dalam memilih media yaitu perlu diperjelas maksud dan tujuannya.²⁹

2. Faktor pendukung dan penghambat Penggunaan Media Papan Pintar Pancasila dalam Pembelajaran Tematik Muatan Pkn kelas II di MIN 2 Kapuas

a. Faktor Pendukung

1) Faktor Guru

Setelah memperhatikan penyajian data tentang faktor guru yaitu latar belakang pendidikan guru tematik muatan PKn, beliau merupakan guru yang berpengalaman walaupun bukan lulusan jurusan PGSD, PGMI ataupun jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Akan tetapi dilihat dari pengalaman kerja beliau yang cukup lama dan banyak mengikuti pelatihan dan penataran. Adapun pelatihan atau penataran guru sangatlah penting dan bermanfaat agar membantu keberhasilan setiap proses pembelajaran nantinya. Melalui pelatihan, seorang guru dapat memiliki pengetahuan baru mengenai hal mengajar seperti metode pengajaran, teknik mengajar, inovasi bahan ajar, media pembelajaran dan

²⁹ Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), h. 231.

berbagai keterampilan mengajar. Maka dari itu guru dapat memperoleh pengalaman yang bisa diterapkan disekolah.

Berdasarkan hasil analisis data, guru tematik muatan PKn yaitu Ibu Hj. Hamidah S.Pd.I, maka dapat diketahui bahwa pengalaman mengajar guru yang cukup lama sekitar 10 tahun mengajar menjadi guru kelas menjadi faktor pendukung keberhasilan penggunaan media papan pintar pancasila. Hal ini dapat dilihat dari guru yang cakap dalam menggunakan media papan pintar pancasila.

2) Faktor Siswa

Dari hasil observasi dan wawancara dengan sebagian siswa dapat diperoleh keterangan bahwa hampir semua siswa menyukai pelajaran PKn dengan menggunakan media papan pintar pancasila. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan perhatian mereka ketika pembelajaran berlangsung. Cara belajar PKn dengan menggunakan media papan pintar pancasila membuat mereka terlibat aktif dalam pembelajaran. Sehingga mereka tidak merasa bosan dan dapat memperhatikan pelajaran secara menyenangkan. Siswa juga menyerap dengan baik pelajaran yang diberikan oleh guru. Maka dari itu faktor siswa menjadi faktor pendukung dalam penggunaan media papan pintar pancasila dalam pembelajaran Tematik muatan PKn kelas II di MIN 2 Kapuas.

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada disekolah terkhusus dikelas termasuk salah satu faktor pendukung penggunaan media papan pintar pancasila. Dari analisis hasil observasi dan wawancara penulis pada tanggal 25 juli 2022 sarana dan prasarana di MIN 2 Kapuas sudah cukup bagus dalam hal mendukung proses pembelajaran

terlihat dari ruang kelas yang nyaman dan sejuk karena sudah berfasilitaskan kipas angin dan ruang kelas yang bersih sehingga bagus untuk proses pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor Siswa

Berdasarkan penyajian data siswa juga menjadi faktor penghambat dalam penggunaan media papan pintar pancasila karena masih ada sedikit siswa yang sibuk sendiri saat temannya maju mencocokkan gambar dan ada siswa yang sedikit kesulitan mencocokkan gambar.

Berdasarkan hasil observasi penulis, dapat diketahui bahwa hambatan dari siswa ini dapat diatasi oleh guru karena mayoritas siswa memperhatikan dan sangat antusias dalam penggunaan media papan pintar pancasila.

2) Faktor Ketersediaan waktu dan Biaya

Seorang guru harus mempertimbangkan terlebih dahulu media yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dianalisa bahwa waktu yang tersedia ketika pembelajaran berlangsung sudah dapat dikatakan mencukupi karena ada sedikit saja tambahan waktu yang dipakai pada saat penggunaan media papan pintar pancasila. Waktu atau jam pelajaran yang tersedia belum mencukupi untuk penggunaan media papan pintar pancasila. Jam pelajaran hanya berlangsung sekitar kurang lebih 60 menit sedangkan pembelajaran selesai memerlukan waktu sekitar kurang lebih 75 menit. Walaupun selisih waktu hanya sedikit tetapi menurut penulis ini termasuk kedalam faktor penghambat penggunaan media papan pintar pancasila.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dianalisa masalah biaya, termasuk kedalam faktor penghambat dikarenakan seorang guru yang menggunakan dana pribadinya untuk membuat media pembelajaran karena dana sekolah pada waktu tersebut digunakan untuk penyediaan buku-buku disekolah. Namun media pembelajaran juga dapat mempermudah proses pembelajaran yang guru laksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh dikaitkan dengan teori yang ada, hal tersebut diatas senada dengan teori di BAB II mengenai kekurangan dari media papan pintar pancasila yaitu perlu persiapan sebaik mungkin dan bahan-bahan pembuatan media papan pintar pancasila membutuhkan biaya yang lebih.³⁰

³⁰ Pustaka edukasi, Pusat Kajian Edukasi, “Media Pembelajaran Papan Pintar Pancasila” <https://www.lamaccaweb.com/2020/02/22/media-pembelajaran-papan-pintar-pancasila/> (diakses pada 24 September 2021, 23.00 WITA).